

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis dapat merangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi zakat pertanian di Desa Tanjakan Mekar sebesar 10.880 kg gabah yang setara dengan Rp53.800.000. Jumlah ini berpotensi memberikan dampak signifikan bagi masyarakat desa, seperti meningkatkan kesejahteraan dan keberkahan hidup melalui distribusi yang tepat sasaran. Zakat pertanian juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, membantu kaum fakir miskin, dan menumbuhkan kesadaran akan kewajiban zakat dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, zakat pertanian dapat menjadi sumber daya penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.
2. Praktik zakat pertanian di Desa Tanjakan Mekar masih perlu perbaikan karena belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan ekonomi Islam, khususnya terkait nisab zakat pertanian yang idealnya mencapai 5 wasaq atau setara dengan 653 kg.
3. Pelaksanaan zakat pertanian di Desa Tanjakan Mekar menunjukkan bahwa sebagian petani telah melaksanakan zakat dengan baik. Mereka mengeluarkan zakat ketika hasil panen melimpah dan mencapai nisab. Adapun kadar zakat yang dikeluarkan bervariasi, yaitu 10% untuk lahan yang diairi secara alami dan 5% untuk lahan yang menggunakan irigasi buatan seperti pompa air.
4. Pengelolaan zakat di Desa Tanjakan Mekar masih menghadapi beberapa tantangan. Banyak masyarakat yang kurang memahami

hukum zakat, sehingga praktik pengeluaran zakat bervariasi. Beberapa petani sudah menunaikan zakat sesuai syariat Islam, sementara yang lain belum sepenuhnya mematuhi ketentuan tersebut. Zakat pertanian di desa ini disalurkan langsung ke Lembaga Baitul Mal Littaqlwa atau diberikan langsung kepada fakir miskin, kerabat, atau saudara di sekitar lingkungan mereka. Namun, masih ada petani yang belum memahami cara menunaikan zakat yang sesuai dengan syariat Islam.

B. Saran

Dari temuan penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa saran yang dibuatkan sebagai berikut:

1. Dengan potensi zakat pertanian yang besar di Desa Tanjakan Mekar, Lembaga Baitul Mal Littaqlwa dapat berperan penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat dan tata cara pengelolaannya. Penyuluhan tentang zakat pertanian, terutama terkait nisab dan perhitungan yang tepat, dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam menunaikan zakat. Langkah ini dapat berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan Desa Tanjakan Mekar.
2. Petani di Desa Tanjakan Mekar perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang pelaksanaan zakat pertanian sesuai syariat Islam. Dengan memperluas wawasan dan keterbukaan terhadap pengetahuan yang lebih akurat, petani dapat meninggalkan kebiasaan atau adat yang tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan zakat. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan praktik zakat yang lebih tepat dan berkah.
3. Tokoh agama di Desa Tanjakan Mekar dapat berperan penting dalam memberikan edukasi kepada petani tentang zakat pertanian

yang sesuai dengan syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Dengan bimbingan yang tepat, petani diharapkan dapat memahami dan melaksanakan zakat pertanian dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan agama.